

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BENIME UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA KELAS XI**

Fine Eirene Siahaan¹, Ady Frenly Simanullang², Lestari Maria Esterlina Silalahi³

Email : fine.eirene@gmail.com

¹²³ Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran Benime terhadap hasil belajar kognitif dan keaktifan belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain two group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar, dengan sampel kelas eksperimen yang menggunakan media Benime dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Benime secara signifikan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, dengan nilai rata-rata posttest siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, media Benime juga terbukti meningkatkan keaktifan belajar siswa, yang diukur melalui angket keaktifan belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran Benime efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Benime, Hasil Belajar Kognitif, Keaktifan Belajar

Abstract

This research aims to examine the effect of using Benime learning media on the cognitive learning outcomes and active learning of class XI students at SMAN 2 Pematangsiantar. The research method used was quasi-experimental with a two group pretest-posttest design. The population of this study were all class. The research results showed that the use of Benime learning media significantly improved students' cognitive learning outcomes, with the average posttest score for experimental class students being higher compared to the control class. Apart from that, Benime media has also been proven to increase student learning activity, as measured through a learning activity questionnaire. The conclusion of this research is that Benime learning media is effective in improving cognitive learning outcomes and student learning activity in physics subjects. This research contributes to the development of innovative and interactive learning media to improve the quality of education.

Keywords: Learning Media, Benime, Cognitive Learning Outcomes, Learning Activeness

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan manusia yang berkualitas untuk pembangunan negara. Seseorang akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berkualitas melalui pendidikan. Dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syifaudin, 2024).

Pada Era-Society Pendidikan 5.0 merupakan konsep pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan dunia nyata, adaptabilitas, dan kolaborasi. Konsep pendidikan di era 5.0 berawal dari reaksi percepatan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi. Society 5.0 didasarkan pada konsep integrasi antara manusia dan teknologi, di mana teknologi digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Chairiyah, 2021). Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan teknologi canggih seperti AI dan IoT, yang mampu mengumpulkan, menganalisis, dan mengoptimalkan informasi dan sumber daya secara efektif dan efisien. Di Indonesia, sektor pendidikan memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk era baru yang disebut Society 5.0 (Faishol & Sukardi, 2023). Namun, masih banyak tantangan yang akan dihadapi pendidikan Indonesia ketika menghadapi era Society 5.0 yang cerdas, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pemahaman tentang konsep Society 5.0. Tujuan dari Society 5.0 dalam konteks pendidikan menurut para ahli adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan inklusif dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung eksistensi manusia. Tujuan dari society Pendidikan 5.0 adalah meningkatkan kualitas diri, memperluas peluang karier, meningkatkan keterampilan dan mempermudah pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan (Kanda Ruskandi dkk, dalam buku "Transformasi Arah Tujuan Pendidikan di Era Society 5.0" yang diterbitkan oleh AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship) (Mudinillah et al., 2022).

Pembelajaran fisika merupakan salah satu cabang ilmu yang mengkaji faktor dan gejala alam. Melalui pembelajaran fisika, siswa dapat menguasai pengetahuan, konsep dan prinsip serta memiliki apa yang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta dan konsep (Zulkifli et al., 2022). Oleh karena itu pembelajaran harus dapat diverifikasi artinya tidak hanya bersifat verbal (Lubis, 2024). Ilmu fisika pada umumnya dikenal sebagai mata pelajaran yang kurang diminati siswa, karena adanya pemahaman bahwa fisika hanya membahas tentang rumus, teori, dan menangani masalah-masalah yang membingungkan (Kristin, 2018).

Berdasarkan hasil observasi saya lakukan di SMAN 2 Pematangsiantar, sistem Pendidikan yang dilakukan di SMAN 2 Pematangsiantar sudah menggunakan sistem pendidikan kurikulum merdeka. Namun berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 2 Pematangsiantar, ditemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh guru dengan model pembelajaran Konvensional dengan suasana belajar yang membosankan sehingga siswa merasa bosan dengan kegiatan belajar dan bermalas-malasan (Aulianisa & Aprilia, 2019). Hal ini menyebabkan hasil belajar kognitif dan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran fisika cenderung rendah, terutama pada ranah kognitif siswa. Hasil belajar kognitif dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester Ganjil siswa kelas XI TA. 2023/2024 dari enam kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 7 yang tidak dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) disekolah tersebut yakni 82 sementara hasil ujian yang dihasilkan siswa rata-rata 75. Sementara, kegiatan proses pembelajaran Fisika dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar fisika siswa tersebut.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Mukhibah & Widiensyah, 2024). Menurut taksonomi Blom (Aini et al., 2022) terdapat tiga ranah dalam hasil belajar yakni ranah Kognitif, ranah Afektif, dan ranah Psikomotorik.

Fine Eirene Siahaan, Ady Frenly Simanullang, Lestari Maria Esterlina Silalahi| Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI

Revisi taksonomi Bloom juga mengubah kata kunci operasional dari kata benda menjadi kata kerja dari level terendah sampai dengan level tertinggi. Terdapat perubahan yang sangat signifikan pada revisi taksonomi Bloom di domain kognitif yang terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan berubah menjadi faktual, konseptual, prosedural, metakognisi. Dimensi proses kognitif baru menjadi mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hasil belajar fisika siswa yang rendah dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran yang tepat dan menarik. Penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan siswa dapat membuat siswa merasakan suasana pembelajaran yang monoton bahkan pembelajaran yang membosankan. Hal ini yang membatasi kemampuan siswa dalam menentukan dan mencoba hal-hal baru. Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran tersebut (Nasution et al., 2024).

Pembelajaran berbasis media dapat mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Gagne (Kurnia & Sabana, 2025), menyebutkan bahwa, “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sementara itu (Tarigan et al., 2023) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Maka menurut saya media adalah salah satu alat atau komponen yang digunakan untuk memicu keinginan belajar siswa yang tinggi. Saya menggunakan media pembelajaran Benime dalam pembelajaran karena media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar Kognitif dan keaktifan belajar siswa. Benime merupakan terobosan teknologi pendidikan berupa aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Benime dikembangkan oleh Benzveen, terdaftar dalam kategori seni dan desain (Arsyad et al., 2023). Media benime dikatakan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan beberapa pendukung yakni, (a) Ketersediaan sumber, media pembelajaran yang digunakan dapat dengan mudah ditemukan atau didapatkan. (b) Ketersediaan dana, tenaga dan fasilitas. (c) Keluwesan, ketahanan media dan kepraktisan. (d) Keefektifan, media yang dibuat dapat dimanfaatkan jangka panjang. Hal ini juga dapat kita lihat dari indikatornya, indikator keaktifan belajar menurut (Nurdiansyah et al., 2023) dapat dilihat dari beberapa hal yakni: PBM (Proses Belajar Mengajar), interaksi dan bertanya, pemecahan masalah, diskusi, menilai, berlatih dan menerapkan (Purwanti & Simatupang, 2020)

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah (1) adanya pengaruh media pembelajaran Benime untuk meningkatkan hasil belajar Kognitif siswa, (2) adanya pengaruh media pembelajaran Benime terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMAN 2 Pematangsiantar “.

METODE

penelitian ini tergolong jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu (Situmorang, 2020). Seperti yang diungkapkan (Syifa & Supriatna, 2022) yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang telah ditelusuri dalam filsafat ilmu (Situmorang et al., 2021).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan jenis two group pretest with control group design. Pada design ini terdapat dua kelompok yang diberikan uji coba pretes, sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Fine Eirene Siahaan, Ady Frenly Simanullang, Lestari Maria Esterlina Silalahi| Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI
Kemudian saya selaku peneliti memberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian peneliti memberikan pembelajaran berbasis media pembelajaran Benime pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemudian melakukan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan nilai akhir.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang terletak di Jl. Patuan Anggi No 8, Kota Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil T.P 2024/2025 dengan lama penelitian kurang lebih satu bulan. Populasi yang dimanfaatkan dalam studi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang relevan. Terdapat dua jenis populasi, yaitu populasi terbatas, di mana jumlah anggota dapat diidentifikasi, dan populasi tak terbatas, di mana jumlah anggotanya tidak dapat ditentukan. Purposive Sampling menurut (Juhaeni et al., 2022) adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar kognitif fisika siswa di kelas XI PMIA 6 lebih tinggi daripada kelas XI PMIA 7.

Uji hipotesis pada penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan Uji paired sample T-test dan uji independent sample t test dengan bantuan SPSS for windows release 20 untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran Benime terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas 11 SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pematangsiantar dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Benime terhadap hasil belajar kognitif fisika dan keaktifan belajar siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Design penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan jenis two group pretest dan posttest with control group design. Pada design ini terdapat dua kelompok yang akan diberikan Prettes sebelum diberikan tindakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian peneliti memberikan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran Benime pada kelas eksperimen. Setelah peneliti melakukan tindakan, peneliti memberikan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen untuk mendapatkan hasil akhir. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang berjumlah 213 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Purposive yaitu kelas XI PMIA 6 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI PMIA 7 yang berjumlah 34 siswa menjadi kelas eksperimen (Mardati, 2021).

Data dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif siswa berupa soal berbentuk essay dengan jumlah 20 soal yang sudah divalidasi oleh 2 validator yaitu dosen program studi dan guru mata Pelajaran fisika di sekolah SMA Negeri 2 Pematangsiantar dan lembar angket (kuisisioner) keaktifan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Benime. Peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 16 Oktober 2024 sampai tanggal 02 November 2024 dengan instrument soal yang sudah terlebih dahulu di uji coba kepada 35 siswa dikelas XI PMIA 5 SMA Negeri 2 Pematangsiantar pada tanggal 17 Oktober 2024. Setelah soal yang sudah di uji kepada 2 validator dinyatakan layak, maka peneliti menguji memberikan soal tersebut kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan memberikan pretest dan posttest pada materi Induksi Elektromagnetik. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis menggunakan Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Hipotesis (Mahatir, 2021).

Hasil yang diuji dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 dikelas eksperimen yaitu kelas XII

Fine Eirene Siahaan, Ady Frenly Simanullang, Lestari Maria Esterlina Silalahi| Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI PMIA 7, hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) diperoleh nilai terendah 15, nilai tertinggi 40 dan rata-rata nilai siswa 26,18. Nilai posttest yang diperoleh nilai terendah 78 dan nilai tertinggi 90 dan rata-rata hasil belajar siswa 83,41. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil kognitif belajar fisika siswa kelas XII PMIA 7 dengan menggunakan media pembelajaran Benime pada materi Induksi Elektromagnetik. Hasil belajar kognitif fisika siswa kelas kontrol yaitu kelas XI PMIA 6 pada pretest yang diperoleh nilai terendah yaitu 18, nilai tertinggi 70 dan nilai rata-rata 31,54. Nilai posttest yang diperoleh nilai terendah 70, nilai tertinggi 85, dan nilai rata-rata 78,14. Kesimpulan, nilai hasil belajar kognitif fisika siswa dikelas eksperimen memiliki nilai tertinggi dibandingkan hasil belajar kognitif fisika siswa dikelas kontrol (Barbara & Bayu, 2022).

Pada penelitian ini, instrument test terlebih dahulu di uji coba di kelas XI PMIA 5 SMA Negeri 2 Pematangsiantar pada tanggal 17 Oktober 2024. Peneliti menggunakan instrument tes pilihan berganda dengan melihat uji validasi, uji reliabilitas, uji Tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Uji validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrument. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan menggunakan instrument pilihan berganda berjumlah 20 soal. Instrument tes terlebih dahulu divalidasi oleh dua validator yaitu Ibu Fine Eirene Siahaan S.Pd.,M.Pd selaku dosen program studi Pendidikan Fisika dan ibu Delia Sihombing S.Pd selaku guru di SMA Negeri 2 Pematangsiantar penilaian validator tersebut mengarah kepada penilaian instrument tes terdiri dari validasi isi, kontruksi soal dan Bahasa.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *software SPSS* versi 20 pada *Kogmogrov-Smirnov* dengan syarat nilai mempunyai taraf signifikan 0.05 ($\text{sig} > 0.05$). Dengan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 1. Uji normalitas pada kelas eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.112	35	.200*	.972	35	.491
POSTEST	.147	35	.052	.958	35	.202

Sumber : SPSS 2020

Berdasarkan data hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Software SPSS* versi 20 diperoleh nilai signifikan pretes dengan jumlah 35 siswa pada kelas eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$, dan nilai signifikan posttest pada kelas kelas eksperimen yaitu $0,052 > 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kelas ekeperimen berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji normaliatas pada kelas kontrol

Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.154	35	.034	.935	35	.040
Posttest	.145	35	.059	.940	35	.054

Berdasarkan data hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Software SPSS versi 20* diperoleh nilai signifikan pretest dengan jumlah 35 siswa pada kelas Kontrol diperoleh nilai yaitu $0,034 > 0,05$ sedangkan nilai signifikan posttest kelas kontrol yaitu $0,059 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan mengetahui apakah kedua sampel yang menjadi objek penelitian homogen atau tidak. Uji Homogenitas untuk melihat nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *Software SPSS versi 20* dengan syarat nilai signifikan $> 0,05$. Hasil uji Homogenitas disajikan pada tabel 4.6 berikut

Tabel 3. Uji Homogenitas kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL POSTTEST Based on Mean	.451	1	68	.504
Based on Median	.407	1	68	.525
Based on Median and with adjusted df	.407	1	67.479	.525
Based on trimmed mean	.480	1	68	.491

Sumber : SPSS 2020

Berdasarkan data hasil uji homogenitas menggunakan *Software SPSS 20* diperoleh nilai berdasarkan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 0,504 dan $0,504 > 0,05$, maka dapat *posttest* disimpulkan nilai *posttest* homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data terbukti normal dan homogen dengan menggunakan uji-t. Uji-t adalah salah satu uji statistic dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan derajat kebebasan atau $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Uji hipotesis bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran Benime terhadap hasil kognitif belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Uji homogenitas menggunakan software SPSS versi 20 dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikan $< 0,05$ hasil hipotesis dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	t	df	Sig. (2tail ed)	Std. Error Difference	95% Confidence Lower	95% Confidence Upper
HASIL POSTTEST	Equal variances assumed	.451	.504	5.790	70	.000	4.914	.849	3.221 6.608
	Equal variances not assumed			5.790	67.22	.000	4.914	.849	3.220 6.608

variances	0
not assumed	

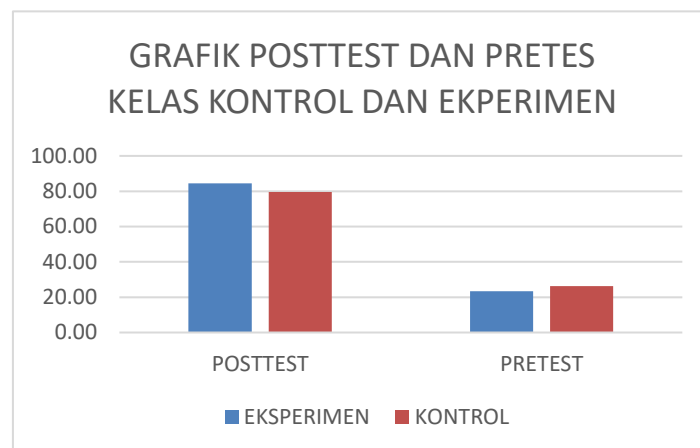
Sumber: SPSS 2020

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,790 > 1,99444$ dapat kita lihat pada hasil tabel Uji -T dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak maka terdapat pengaruh media pembelajaran Benime terhadap hasil belajar kognitif fisika siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

Pembahasan Hasil Penelitian

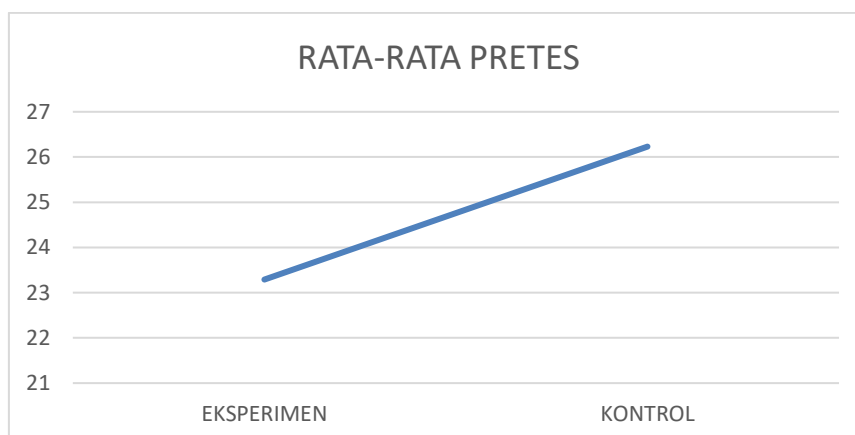
Pengaruh Media Pembelajaran Benime Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh rata-rata *Pretest* kelas eksperimen adalah 23,29 dan pada kelas kontrol 26,23. Rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 84,40 dan pada kelas kontrol 79,49. Hasil belajar kognitif fisika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Belajar Kognitif Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

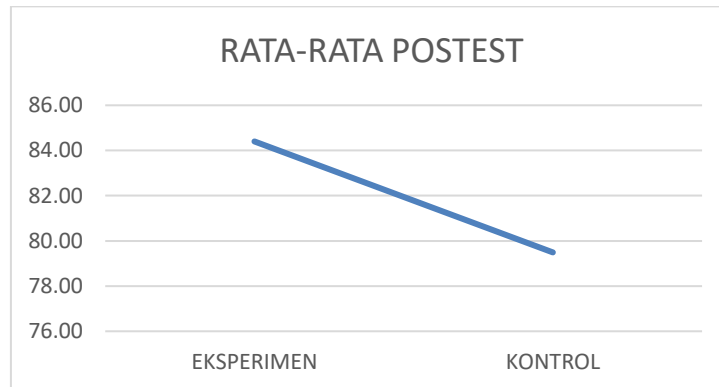
Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Rata-rata nilai pretest kelas ekperimen dan kelas kontrol

Nilai rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen yaitu 84,47 dan nilai dari kelas kontrol yaitu

Fine Eirene Siahaan, Ady Frenly Simanullang, Lestari Maria Esterlina Silalahi| Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI 79,49. Data ini menunjukkan selisih nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya berkisaran 5%. Hasil belajar kognitif fisika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Rata-rata nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pada uji hipotesis dengan menggunakan statistic uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,790 > 1,99495$ disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak maka terdapat pengaruh media pembelajaran Benime terhadap hasil belajar kognitif fisika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar (FIRA, 2023). Hal ini dibuktikan bahwa adanya perbedaan hasil belajar kognitif fisika siswa sesudah dan sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran Benime pada materi Induksi Elektromagnetik (Nurfaidah et al., 2022). Pada saat *pretest* masih banyak siswa yang merasa bingung untuk menyelesaikan soal dengan mencari jawaban dari teman-teman lainnya karena siswa belum mengetahui materi Induksi elektromagnetik. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media Benime banyak siswa yang tertarik untuk belajar. Hal ini dapat kita lihat dari proses pembelajaran yang aktif merespon dan turut serta dalam melakukan diskusi dengan teman yang lain (Condrosari, 2017).

Hasil instrument keaktifan belajar siswa dengan menggunakan Media pembelajaran Benime.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari hasil lembar pengisian kuisioner yang diisi oleh siswa kelas XII PMIA 7 pada dua pertemuan sehingga diperoleh nilai rata-rata menjawab “Ya” sebanyak 340 suara dan menghasilkan nilai sebesar 97.1 % dan menjawab “Tidak” 10 suara dan menghasilkan nilai 28,5%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan pada kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMAN 2 Pematangsiantar. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari nilai *pretest* dan *posttest* saat diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen dan hasil lembar pengisian kuisioner keaktifan belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media pembelajaran Benime Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMAN 2 Pematangsiantar dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran Benime terdapat hasil belajar kognitif fisika siswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,790 > 1,9444$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Adanya pengaruh keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Benime yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 97.1% dengan kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini masih banyak yang kekurangan, diharapkan peneliti selanjutnya lebih mendalami media pembelajaran Benime untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan keaktifan belajar fisika siswa dan mampu memperhatikan waktu pelaksanaan dan materi fisika lainnya.
2. Bagi para pendidik, peneliti menyarankan menggunakan media pembelajaran Benime agar siswa mampu dan dapat lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran fisika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, U. N., Utami, T. W., Khalidiyah, T., & Huriyah, L. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Paibp) Siswa Smp. *Edudeena : Journal Of Islamic Religious Education*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.30762/Ed.V6i1.117>
- Arsyad, M. N., Setiawati, D., & Firdausi, F. U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Benime Pada Matakuliah Sejarah Perekonomian Dunia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 632–639. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7635658>
- Aulianisa, S. S., & Aprilia, A. H. (2019). Tindakan Represif Aparat Kepolisian Terhadap Massa Demonstrasi: Pengamanan Atau Pengekangan Kebebasan Berpendapat? *Padjadjaran Law Review*, 7(2), 26–37.
- Barbara, N. K. R., & Bayu, G. W. (2022). Powtoon-Based Animated Videos As Learning Media For Science Content For Grade Iv Elementary School. *International Journal Of Elementary Education*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V5i4.39821>
- Chairiyah, C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Benime Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhhluk Hidup Pada Siswa Kelas Iii Sdn 101893 Bangun Rejo. *Jurnal Handayani*, 12(2), 125. <https://doi.org/10.24114/Jh.V12i2.34196>
- Condrosari, G. Y. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pkk Bener Kecamatan Tegalrejo. *Pendidikan Guru Paud S-1*, 6(4), 376–389.
- Faishol, R., & Sukardi, S. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi Berbasis Aplikasi Benime. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, 4(4), 339–352.
- Fira, S. (2023). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di Paud Kasih Bunda Punikan Tahun 2023*. Universitas Mataram.
- Juhaeni, J., Wiji, S., Wadud, A. J., Saputra, H., Azizah, I. N., & Safaruddin, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Perkembangbiakan Tumbuhan. *Journal Of Instructional And Development Researches*, 2(6), 241–247. <https://doi.org/10.53621/Jider.V2i6.176>
- Kristin, F. (2018). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Ips. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/Re.V8i2.2356>
- Kurnia, N., & Sabana, R. (2025). Pembelajaran Maharah Istima'dengan Model Auditory Intellectually Repetition (Air) Menggunakan Aplikasi Benime Di Mts N 1 Palembang: Pembelajaran Maharah Istima'dengan Model Auditory Intellectually Repetition (Air) Menggunakan Aplikasi Benime Di Mts N 1 Pa. *Arabic Teaching And Learning International Conference (Atalic)*, 1(1), 320–334.
- Lubis, D. M. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Benime Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sman 1 Panai Hilir*. Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara.

- Fine Eirene Siahaan, Ady Frenly Simanullang, Lestari Maria Esterlina Silalahi| Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Benime Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI
- Mahatir, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Sd Anak Bangsa Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Mardati, A. (2021). Media Digital Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 172–178. <https://doi.org/10.36728/Semnasutp.V1i01.25>
- Mudinillah, A., Amrina, A., & Vujiachi, D. L. (2022). Penggunaan Aplikasi Benime Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Vi Sd It Ar - Rahman Palangki. *Taqdir*, 8(1), 89–109. <https://doi.org/10.19109/Taqdir.V8i1.10706>
- Mukhibah, I. Y., & Widiyansyah, A. T. (2024). Penggunaan Media Belajar E-Learning Berbantu Aplikasi Benime Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia*, 14(1), 13–20. <https://doi.org/10.23887/Jppii.V14i1%60.73530>
- Nasution, F. A., Faisal, F., Siregar, A., Gandamana, A., & Simanungkalit, E. (2024). Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Aplikasi Benime Whiteboard Animation Pada Tema 3 Tugas Sehar-Hari Kelas Ii Sdn 200212 Padangsidempuan Ta 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8786–8796. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V8i1.13718>
- Nurdiansyah, A., Gunawana, A., & Sari, M. Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.56393/Lentera.V3i2.1826>
- Nurfaidah, N., Yantoro, Y., & Destrinelli, D. (2022). *Penggunaan Big Book Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Autis*. Universitas Jambi.
- Purwanti, Y. I., & Simatupang, N. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto. *Gen*.
- Situmorang, M. V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(2), 40–44. <https://doi.org/10.31764/Pendekar.V3i2.2837>
- Situmorang, M. V., Purba, N., & Gultom, B. T. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match (Mam) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Ekskresi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4041–4048. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1286>
- Syifaudin, A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Benime Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Kelas Vii Di Smpn 1 Temayang*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. <https://repository.unugiri.ac.id/8443/Id/Eprint/5763>
- Tarigan, E. C. B., Khuzaini, N., & Parjilah, P. (2023). Telaah Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Benime Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Seminalu*, 1(1), 245–251. <https://doi.org/10.31004/Seminalu.V1i1.10706>
- Zulkifli, N., Ferdiansyah, H., Gustiyanti, R., & Sofyan, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Benime Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Otomatisasi Tataaniaga Kelola Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 11183–11190. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i6.11339>